



Sehat di Rumah Melawan Covid-19 dengan Pemanfaatan Internet di Desa Giyanti Candimulyo Magelang

Nuryanto , Ria Arifin, Maeliana Habibie, Jihad Mukti Dewantara, Dwiki Mahendra, Wildan Ramadhan

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 nuryanto@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4317>

Abstrak

Terbatasnya pengetahuan masyarakat Desa Giyanti Candimulyo Kabupaten Magelang tentang Covid-19, mengakibatkan beberapa anggota masyarakat tidak tahu bagaimana pencegahan dan penanggulangan Covid-19 secara baik, meskipun ada sebagian anggota masyarakat yang sudah mematuhi protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan upaya pencegahan, penanganan dan penanggulangan Covid-19 dengan memanfaatkan Teknologi Internet sebagai sumber informasi. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan sosialisasi tentang Pandemi Covid-19, membuat *hand sanitizer* dari daun lidah buaya, dan memperkenalkan internet sebagai sumber informasi. Masyarakat Desa Giyanti sangat antusias dalam berpartisipasi untuk lebih mengenal apa itu Covid-19 dan cara penanggulangannya. Metode yang dilakukan dengan melalui pelatihan dan praktik langsung. Metode pendekatan yang dilakukan adalah melalui tatap muka sosialisasi dan pelatihan. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan Masyarakat Giyanti terkait pencegahan dan penanggulangan Covid-19 sekaligus memanfaatkan Internet yang baik untuk tetap sehat di rumah.

Kata Kunci: Internet sehat; Covid-19; Protokol kesehatan

1. Pendahuluan

Berdasarkan studi epidemiologi dan virologi saat ini membuktikan bahwa COVID-19 utamanya ditularkan dari orang yang bergejala (simptomatik) ke orang lain yang berada jarak dekat melalui droplet. Droplet merupakan partikel berisi air dengan diameter >5-10 μm . Penularan droplet terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernapasan (misalnya, batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer).

Desa Giyanti Kecamatan Candimulyo Kabupaten Magelang mayoritas penduduknya tidak mempunyai pekerjaan tetap, namun sebagian besar adalah Petani, dengan jumlah penduduk sebesar 131 KK, jiwa laki-laki jumlah 183 dan jiwa perempuan jumlah 185 dengan total jumlah 368 orang. Mayoritas Desa Giyanti tidak mempunyai pekerjaan tetap apalagi adanya pandemi Covid-19 ini para petani mengalami kendala dalam penjualan hasil pertaniannya. Bagi warga Desa Giyanti yang sebagian bekerja di kota

saat pandemi sekarang ini banyak yang kehilangan pekerjaannya. Desa Giyanti berjarak 12 km dari kampus 2 Unimma dengan jarak tempuh sekitar 20 menit.

Kegiatan yang ada di masyarakat adalah PKK, Pengajian, Posyandu remaja dan Karang Taruna. Kegiatan yang terkait kesehatan yang berjalan adalah posyandu (baik Balita maupun Lansia). Kondisi lingkungan Desa ini sebagian besar masih melakukan kebiasaan membuang sampah sembarangan, sebagian lahan pekarangan yang dimiliki oleh warga hanya dibiarkan kosong saja. Kebiasaan masyarakat ketika sakit langsung mengunjungi bidan, sebagian masyarakat juga membeli obat di warung ketika merasakan sakit. Masyarakat belum begitu memahami bahayanya pandemic Covid-19. Sehingga masyarakat kurang memperhatikan pencegahan dan antisipasi terhadap bahayanya paparan Covid-19, yang akan membahayakan keluarga mereka. Hal tersebut juga didukung oleh budaya warga setempat yang belum menerapkan atau memperhatikan kebersihan diri atau kebersihan lingkungan. Begitu pula pengetahuan tentang perkembangan dan manfaat Teknologi informasi khususnya internet yang dapat membantu menjembatani akan ilmu pengetahuan.

masalah yang dihadapi yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan manfaat teknologi informasi terutama mengenai pengetahuan dan pencegahan Covid-19 di Desa Giyanti. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian berupa mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan pengetahuan terkait protokol kesehatan maupun pemanfaatan teknologi Informasi. Posyandu dan Karang Taruna diambil sebagai mitra karena posyandu dan Karang Taruna di Desa ini merupakan salah satu organisasi masyarakat yang aktif dalam mengadakan kegiatan dan pertemuan, sehingga diharapkan dapat menjadi tangan panjang untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah di masyarakat.

Meskipun demikian, kegiatan di posyandu dan Karang Taruna sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan secara monoton, acaranya hanya acara rutin saja, sehingga kelompok posyandu dan Karang Taruna perlu lebih diberdayakan kembali sehingga fungsinya bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar. Kelompok posyandu dan Karang Taruna juga bisa dioptimalkan melalui pelatihan-pelatihan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan mencegah virus Covid-19. Manfaat yang ingin dicapai dari program ini adalah 1) terbentuknya pola pikir masyarakat untuk lebih waspada dengan Covid-19, 2) meningkatkan pengetahuan tentang cara pencegahan dan penanggulangan Covid-19, dan 3) tumbuhnya pemikiran masyarakat Desa Giyanti untuk memanfaatkan internet sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pengetahuan bahkan perekonomian masyarakat.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan tanggal 9 Oktober sampai dengan 23 November 2020 di Desa Giyanti, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Masyarakat sasaran program pengabdian ini adalah Karang Taruna, PKK, dan kader posyandu yang ada di Desa Giyanti. Penentuan sasaran tersebut berdasarkan program kerja KKN PPMT yang telah disepakati dengan perangkat desa setempat. Metode pengabdian berupa partisipasi masyarakat dengan indikator kesertaan masyarakat dalam kegiatan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Berdasarkan hasil diskusi tim bersama mitra maka pelatihan yang dilakukan adalah tentang cara Sehat di rumah melawan virus corona dengan pemanfaatan internet.

Kegiatan sosialisasi meliputi 1) bahaya paparan Covid-19, sekaligus bagaimana pencegahannya, 2) pengenalan internet sebagai upaya tetap sehat di rumah dengan pemanfaatan Teknologi Informasi, dan 3) hidup sehat dengan lingkungan bersih dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Adapun kegiatan pelatihan berupa pembuatan handsanitizer berbahan dasar daun lidah buaya sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sosialisasi tentang bahaya paparan Covid-19, pengenalan internet dan hidup sehat dengan lingkungan bersih

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2020 di Balai Desa Giyanti yang dihadiri 23 orang ibu-ibu PKK dan Krang Taruna. Isi dari kegiatan tersebut disampaikan tentang bahayanya paparan Covid-19, pengenalan internet dan hidup sehat dengan lingkungan bersih untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang berada di wilayah Desa Giyanti Kecamatan Candimulyo ([Gambar 1](#)).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi

3.2. Pelatihan pembuatan hand sanitizer

Pelatihan pembuatan hand sanitizer dengan bahan baku daun lidah buaya. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Nopember 2020 ([Gambar 2](#)). Kegiatan yang dilakukan dalam program ini adalah sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan bahan baku pembuatan hand sanitizer, yaitu alkohol 70%, lidah buaya, dan jeruk nipis. Selanjutnya tim mempersiapkan peralatan yang diperlukan dan menyampaikan cara pembuatan.
- b. Praktik membuat hand sanitizer. Tahapan pembuatannya adalah 1) siapkan semua bahan, 2) bersihkan lidah buaya lalu dikupas dan diambil isinya (dagingnya), 3) potong jeruk nipis dan peras jeruknya lalu campurkan air perasan jeruk nipis ke dalam serutan lidah buaya, 4) blender 2 bahan campuran hingga halus dan saring hasil blenderan tersebut, 5) hasil saringan tersebut masukan ke dalam botol kemudian dicampurkan dengan alkohol dengan perbandingan 1:2 lebih banyak alkoholnya, dan 6) setelah bahan tercampur, hand sanitizer siap digunakan.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan hand sanitizer berbahan baku daun lidah buaya

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat dapat memahami tentang bahayanya paparan Covid-19 dan bagaimana pencegahannya termasuk penggunaan APD yang dapat melindungi diri dan keluarga dari paparan Covid-19. Selain itu masyarakat mendapatkan pengetahuan lebih khususnya penggunaan internet untuk menggali informasi dan mendukung sehat di rumah dengan tetap mengikuti protocol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Kegiatan pengabdian ini sangat didukung oleh pemerintah setempat karena saling sinergi memberikan informasi yang benar mengenai Covid-19 beserta pencegahan dan penanggulangannya, sehingga harapannya saling menjaga agar rantai penularan virus tersebut dapat diputus dan berjalan normal kembali seperti semula.

Acknowledgement

Terimakasih kepada LPPM UNIMMA yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga apa yang telah kami lakukan bermanfaat bagi masyarakat. Begitu juga kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Giyanti Candimulyo beserta segenap masyarakatnya yang telah mendukung dan menyediakan diri sebagai mitra Pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Magelang.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License